

**Bingkai Politik dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017 (Analisis Framing pada Portal  
Berita Siwalimanews.com dan Kabartimur.co.id)**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Disarikan dari Skripsi yang Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia**

**Oleh :**

**Nining Rumbia**

**NIM :14321078**

**Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom.,M.A**

**NIDN 0523098701**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

**Bingkai Politik dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017 (Analisis Framing pada Portal  
Berita Siwalimanews.com dan Kabartimur.co.id)**

**Disusun oleh**

**NINING RUMBIA**

**14321078**

Telah disahkan oleh dosen pembimbing skripsi pada : ..... 26 SEP 2018

Dosen Pembimbing Skripsi,



**Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom., M.A**

**NIDN 0523098701**

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia



**Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA**

**NIDN 0516087901**

**Bingkai Politik dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017 (Analisis Framing pada Portal  
Berita Siwalimanews.com dan Kabartimur.co.id)**

Diajukan oleh

**NINING RUMBIA**

14321078



Telaha Disetujui:

26 SEP 2018

Tanggal : .....

Dosen Pembimbing Skripsi

الإسلام جامعة  
Indonesia

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih', is written over the Arabic calligraphy of the university's name.

**Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom.,M.A**

**NIDN 0523098701**

**Bingkai Politik dalam Kampanye Pilkada Maluku 2017 (Analisis Framing pada Portal Berita Siwalimanews.com dan Kabartimur.co.id)**

*Nining Rumbia Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII, menyelesaikan studi pada tahun 2018*

***Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom.,M.A***

*Staf pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi*

***Abstract :***

*This study focuses on the political news frame in the 2017 Maluku regional election campaign in the Maluku news portal siwalimanews.com and kabartimur.co.id in the period February 2016 - May 2017. Looking at the existing focus, this study aims to explain the political frame in the campaign Maluku Election 2017 in Maluku news portal, namely siwalimanews.com and kabartimur.co.id. this study uses a constructionist paradigm and a framing analysis method. this study resulted that from the two news portals used, kabartimur.co.id tended to report on the Maluku 2017 election case with neutral. While Siwalimanews.com is more concerned with one candidate pair number two.*

***Keywords: siwalimanews.com, kabartimur.co.id, Pilkada, Framing.***

**Pendahuluan**

Di Maluku terdapat beberapa media baik cetak maupun elektronik dan media baru yaitu media online. Salah satu bentuk media online adalah portal berita. Banyak dari portal berita di Maluku yang aktif memberitakan informasi tentang proses ketika kampanye dan sesudah kampanye Maluku 2017. Dari banyaknya portal berita Maluku ada dua portal berita Maluku terbesar yang sering menginformasikan berita mengenai Politik Pilkada Maluku 2017. Dua portal berita tersebut adalah *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id*. *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id* merupakan portal berita terbesar di Maluku. Dari kedua portal berita tersebut terdapat perbedaan dalam penyajian berita baik judul berita dan isi berita.

Peneliti memilih dua portal berita online tersebut karena selain keduanya merupakan portal berita terbesar di Maluku, juga karena keduanya dalam penyajian berita di masing-masing portal berita baik *siwalimanews.com* dan *kabartimur.co.id* selalu *update* setiap harinya

dalam memposting berita, hal ini dapat peneliti katakan karena peneliti telah melakukan observasi di dua portal berita tersebut sebelum melakukan penelitian. Kemudian peneliti memfokuskan penelitiannya ini kepada bingkai berita politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 di portal berita Maluku siwalimanews.com dan kabartimur.co.id periode Februari 2016 hingga Mei 2017.

## **Kerangka Teori**

### **1. Konstruksi Realitas Media**

Peter L. Berger mengemukakan bahwa suatu peristiwa atau kejadian tidaklah terbentuk secara alamiah begitu saja, suatu peristiwa atau kejadian tersebut telah melalui sebuah proses yang di sebut konstruksi. Setiap individu memiliki penafsiran dan konstruksi yang berbeda-beda atas suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi. (Eriyanto, 2002: 18)

Wartawan dan pekerja media yang bertugas dalam proses pembuatan suatu peristiwa ke dalam berita mempunyai pandangan dan konsep yang berbeda-beda dalam melihat suatu peristiwa, hal ini dapat kita lihat dari cara wartawan mengkonstruksi peristiwa itu, yang berwujud teks berita. Konstruksi realitas berarti sebuah berita bukanlah merupakan peristiwa atau fakta dalam arti yang riil. Sebuah fakta tidak dibuat begitu saja menjadi berita, peristiwa atau fakta dalam teori ini adalah produk interaksi antara wartawan dan fakta tersebut. Realitas sebuah peristiwa telah dikonstruksi oleh wartawan. Realitas bersifat subjektif. Realitas ada karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, cara pandang dan konsepsi dari wartawan. Sebuah realitas dapat berbeda-beda tergantung bagaimana wartawan mengkonstruksi realitas.

Pekerjaan media massa tak lain adalah mengkonstruksi sebuah realitas. Pada dasarnya pekerjaan media berhubungan dengan pembentukan realitas. Realitas bukan merupakan sesuatu yang tersedia begitu saja. Semua pekerjaan wartawan adalah agen, agen yang dimaksud disini adalah bagaimana wartawan membentuk peristiwa yang acak, kompleks, kemudian disusun menjadi suatu berita. Para pekerja media lah (wartawan/pers, editor, dll) yang akan mengurutkan, membuat teratur, mudah dipahami, dengan memilih narasumber yang diwawancarai sehingga mereka membentuk suatu berita yang akhirnya di sajikan kepada khalayak. Media membingkai peristiwa dalam

bingkai tertentu. Peristiwa yang diangkap *complicated* disederhanakan sehingga membentuk pengertian dan cara pandang tertentu.

Bahasa merupakan unsur awal dalam dalam proses konstruksi realitas. Seluruh isi media massa baik media cetak maupun elektronik menggunakan bahasa untuk menyampaikan berita nya baik dengan bahas verbal maupun bahasa non-verbal. Media cetak adalah media yang meggunakan bahasa tertulis yaitu kata, angka, simbol, gambar dan grafis. Berita yang ada pada media televisi adalah penggabungan tulisan, perkataan, gambar dan audiovisual. Pemilihan dan penggunaan bahasa adalah berimplikasi pada bentuk konstruksi realitas. Maka dari itu peran bahasa serta teknik media membahasakan sebuah peristiwa menentukan citra pelakon politik yang akan teringat di benak masyarakat. Bahasa adalah alat yang digunakan media untuk mengkonstruksi realitas yang diliputnya.

## 2. Jurnalistik Berita Online

Kemunculan dan perkembangan jurnalistik online di Indonesia dimulai dengan berita menggegerkan, yaitu berakhirnya era pemerintahan Orde Baru saat Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998. Berita pengunduran diri Soeharto tersebar luas melalui milist (mailing list) yang sudah mulai dikenal luas di kalangan aktivis demokrasi dan mahasiswa. Setelah itu, seiring “euphoria reformasi”, beragam media online pun hadir, seperti detik.com, bidik.com, mandiri-online.com yang disebut-sebut sebagai “pioner jurnalistik online di Indonesia”, diikuti kehadiran tiga situs besar-Astaga.com, Satunet.com, dan KafeGaul.com (Romli, 2012: 20).

Jurnalistik online di sebut juga cyber journalism, jurnalistik internet, dan jurnalistik web merupakan “generasi baru” jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (broadcast journalism radio dan televisi) (Romli, 2012: 11).Indonesia. Terakhir, bidang kebudayaan, yaitu bentuk upaya dalam melindungi segnap bangsa Indonesia yang hampir punah karena masuknya budaya asing di Indonesia<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Teman Sejarah, “Nasionalisme Bangsa Indonesia,” <http://www.hariansejarah.id/2017/02/nasionalisme-bangsa-india.html> (akses pada Kamis, 20 Juli 2017, pukul 16.30 WIB).

### 3. Trend Pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah

Pemilihan kepala daerah merupakan bentuk nyata dalam menjalankan demokrasi yang ada pada Negara Republik Indonesia. Pemilihan kepala daerah adalah salah satu langkah besar bangsa Indonesia dalam menentukan masa depan Indonesia. Kandidat kepala daerah yang terpilih memiliki peran besar dalam bagi perubahan dan kemajuan Indonesia. Keikutsertaan masyarakat dalam aktivitas politik di dapat membuka ruang demokratis agar hak untuk memilih sendiri calon pemimin menjadi nyata. Tujuannya adalah agar dapat membentuk pemerintahan yang baik dan kuat yang berdasarakan atas pilihan dari masyarakat itu sendiri. Adapun pengertian tentang Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah berdasarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2005 pada Pasal 1 ayat (1) tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah : “ Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang selanjutnya disebut pemilihan adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsidan/atau kabupaten/kota berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk memilih Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah”.

#### **Metode Penelitian**

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Analisis *framing* adalah salah satu analisis yang masuk dalam paradigma konstruksionis. Tujuan dari paradigma kosntruksionis adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana sebuah realitas di konstruksi oleh media. Dalam pandangan konstruksionis fakta atau peristiwa merupakan hasil dari konstruksi wartawan yang berasal dari sudut pandang wartawan itu sendiri.

Peneliti menggunakan paradigma konstruksionis dalam penelitan ini karena model penelitian ini menggunakan model analisis *framing*. Model analisis *Framing* adalah salah satu model analisis yang dalam proses penelitiannya menggunakan paradigma konstruksionis. Paradigma ini juga relevan dengan judul atau pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti. Alasan selanjutnya adalah karena peneliti menganggap bahwa paradigma kosntruksionis mampu melihat bagaimana realitas suatu peristiwa di berita-berita kerukunan umat beragama dalam kampanye Pilkada Maluku 2017.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berbeda dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif lebih berfokus pada variable, pengukuran numerik, berbagai sampel orang dan objek. sedangkan kualitatif berfokus pada proses interaksi. Pendekatan kualitatif adalah bagaimana peneliti menyampaikan data penelitian secara naratif dari perkataan narasumber, kutipan teks dan wacana lainnya.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **1. Kabartimur.co.id**

Konstruksi realitas berarti sebuah berita bukan merupakan peristiwa atau fakta dalam arti yang riil. Sebuah fakta tidak terjadi begitu saja menjadi sebuah berita. Peristiwa atau fakta adalah produk interaksi antara wartawan dan fakta tersebut. Realitas bersifat subjektif. Realitas ada karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, cara pandang dan konsepsi dari wartawan. Sebuah realitas dapat berbeda-beda tergantung bagaimana wartawan mengkonstruksi realitas. Berita-berita yang diterbitkan media massa baik secara tertulis maupun rekaman merupakan hasil dari konstruksi realitas dalam bentuk wacana yang memiliki makna.

Bahasa merupakan unsur awal dalam proses konstruksi realitas. Seluruh isi media massa baik media cetak maupun elektronik menggunakan bahasa untuk menyampaikan berita nya baik dengan bahasa verbal maupun bahasa nonverbal. Media menggunakan bahasa tertulis yaitu kata, angka, simbol, gambar dan grafis. Pemilihan dan penggunaan bahasa berimplikasi pada pembentukan konstruksi realitas. Maka dari itu peran bahasa serta teknik media membahasakan sebuah peristiwa menentukan citra pelakon politik yang akan teringat di benak masyarakat. Bahasa adalah alat yang digunakan media untuk mengkonstruksi realitas yang diliputnya.

Jika dilihat dari pemberitaan dalam portal berita Kabartimur.co.id terkait Politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017. Arah pemberitaan Kabartimur.co.id mencoba membangun opini pembacanya bahwa memang benar adanya hubungan Maluku terlihat harmonis, tenteram dan damai pada saat proses kampanye calon Walikota dan Wakil Walikota di Pilkada Maluku 2017. Kabartimur.co.id memberitakan informasi-informasi tentang proses kampanye yang dilakukan kedua pasangan calon nomor urut satu dan dua

sehingga memudahkan masyarakat untuk memilih siapa calon yang akan menjadi pemimpin mereka.

Mengkaji sudut pandang berita melalui model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggambarkan bagaimana peristiwa dimaknai dan dikonstruksi wartawan. Diketahui bahwa analisis framing model Pan dan Kosicki ini memiliki empat perangkat yaitu : sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Keempat struktur ini digunakan untuk melihat bagaimana Kabar Timur menguraikan pemberitaan kerukunan umat Bergama di Maluku pada saat proses kampanye Maluku 2017.

**Struktur Sintaksis.** Pada struktur bagian ini, Kabar Timur mencoba menjelaskan hubungan baik yang terjalin antara masyarakat dengan pasangan calon satu dan dua selama masa kampanye berlangsung. Dijelaskan dalam keseluruhan berita bahwa dalam proses menunggu kedatangan calon Walikota dan Wakil Walikota tersebut tidak ada bentuk keributan atau kerusuhan. Bahwa warga bersedia menunggu berjam-jam tanpa menimbulkan keributan hanya untuk menyaksikan kampanye dari pasangan calon Richard dan Syarif. Artinya masyarakat menghindari hal-hal yang kemungkinan dapat menimbulkan kerugian.

**Struktur Skrip.** Pada struktur bagian ini, Kabar Timur terlihat lengkap mencantumkan pola 5W+1H pada pemberitaannya. Walaupun pada masing-masing berita terdapat satu atau dua unsur yang tidak dicantumkan secara jelas, seperti unsur *when* dan *where* yang tidak dijelaskan lebih detail. Unsur yang paling sering dicantumkan oleh wartawan Kabar Timur adalah unsur *who*. Dilihat dari pernyataan-pernyataan narasumber yang hampir terdapat pada keseluruhan artikel-artikel berita. Pernyataan-pernyataan tersebut dijadikan sebagai penguat opini berita yang diposting oleh Kabartimur.co.id. Tidak hanya pernyataan dari calon pasangan nomor urut satu dan dua saja, melainkan wartawan Kabar Timur juga mencantumkan beberapa narasumber sebagai penguat beritanya seperti pengamat politik Jen Latuconsina dan Lutfi Sanaky salah satu mantan calon Wakil Walikota

**Struktur Tematik.** Pada struktur bagian ini, Wartawan Kabar Timur rata-rata membuat dua tema pada masing-masing berita yang dipostingnya. Kabar Timur juga menyertakan pendapat warga atau masyarakat tentang kegiatan tersebut. Pada struktur bagian ini terlihat sangat jelas bahwa Kabar Timur mencoba secara netral dalam menulis

setiap pemberitaannya tentang proses berjalannya kampanye Pilkada Maluku 2017. Pada postingan berita tanggal 21 Oktober 2016 yang berjudul “paparisa baru” Kukuhkan Relawan, Pendukung “pantas” Gelar Pengobatan Gratis. Dari judul berita saja terlihat bahwa wartawan Kabar Timur mencoba menuliskan informasi-informasi tentang kampanye yang dilakukan oleh kedua pasangan nomor urut satu dan dua. Sehingga khalayak pembaca dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pasangan-pasangan tersebut dan memudahkan khalayak dalam menentukan siapa yang akan mereka pilih sebagai calon pemimpin daerah. Informasi yang dituliskan pun berisi tentang kegiatan-kegiatan positif dari masing-masing calon pasangan baik nomor urut satu maupun dua. Pemilihan akronim PAPARISA BARU (nomor urut satu) dan PANTAS (nomor urut dua) dicantumkan pada judul yang bermaksud untuk menulis masing-masing nomor urut pasangan dan kegiatan kampanye apa yang dilakukan tanpa harus menulis nama dari setiap calon pasangannya.

## **2. Siwalimanews.com**

Peristiwa politik juga termasuk dalam konstruksi realitas. Media massa selalu tertarik dalam meliput peristiwa politik. Peristiwa dan informasi politik yang disebarakan media massa juga memiliki peran penting dalam membentuk opini publik. Para pelakon politik menggunakan media massa untuk membentuk dan mengubah opini dan pola pikir publik. Pelakon-pelakon politik menarik perhatian pers atau wartawan agar kegiatan politiknya diliput oleh media. Segalasesuatu yang dikatakan dan dilakukan oleh pelakon politik dapat menjadi nilai berita bagi media.

Menurut Kraus dan Davis ada lima cara bagaimana sebuah media dalam mengkonstruksi realitas politik. Kelima cara tersebut adalah : pencitraan, pencitraan yaitu media beroragan dalam menampilkan hal-hal dan kegiatan positif dari calon aktor politik kepada khalayak melalui media. Kedua penganugerahan status yang dilakukan media, Ketiga pembuatan peristiwa buatan dan terakhir agenda setting, kedua poin terakhir ini saling berhubungan. Pembuatan peristiwa buatan adalah bagian dari agenda setting yang dilakukan oleh media agar mempengaruhi pola pikir khalayak terhadap calon aktor politik baik secara terang-terangan ataupun tersembunyi melalui pesan-pesan yang ditampilkan di media. (Hamad, 2004: 24-25)

Kampanye dalam masa pemilu adalah salah satu cara politik dalam membentuk opini publik. Kampanye ini dilakukan untuk mencari dukungan masyarakat untuk memilih partai politik yang diduduki pelakon politik. Berbagai propaganda dan pesuasi dilakukan oleh partai dan pelakon politik agar media massa tertarik dan memuat peristiwa tersebut sebagai berita yang kemudian akan dibagikan ke masyarakat. Kampanye sesungguhnya adalah cara komunikator politik dalam mengkonstruksi realitas politik.

Dari berita-berita yang ditrebitkan Siwalimanes.com, terlihat frame yang dibuat Siwalima menampilkan berita-berita yang hanya berkaitan dengan pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan Mas Latuconsina. Frame yang dibuat wartawan Siwalima yaitu mencantumkan setiap program kerja pasangan nomor urut dua pada seluruh berita-berita yang di psotingnya dalam portal berita Siwalimanews.com. Dilihat dari pemberitaan Siwalima nampak sengaja tidak mencantumkan pemberitaan terkait proses kampanye atau kegiatan-kegiatan kampanye yang dilakukan oleh lawan pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina yaitu Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler. Hal ini akan di jelsakan lebih lanjut dengan dengan menggunakan pisau cukur atau unsur-unsur yang digunakan dalam framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki di bawah ini :

**Struktur Sintaksis.** Pada bagian ini Siwalimanews.com terlihat dari *headline*, *lead*, latar informasi bahkan sampai penutup hanya berfokus pada pemberitaan yang membahasa pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina saja, serta bagaimana warga antusias dan senang dalam menyambut pasangan tesebut. Hal ini dapat dilihat pada postingan berita Siwalimanews.com pada tanggal 09 Januari 2017 dengan judul berita “Prosesi Adat Sambut Kampanye PANTAS di Batu Merah”.

*“Pasangan PANTAS disambut secara adat setempat oleh Ketua Saniri Negeri Batu Merah, saat memasuki wilayah Negeri Batu Merah”*

*“Keduanya pun diarak sambil berjalan kakisejauh 500 meter dari pintu masuk Negeri Batu Merah menuju lokasi kampanye di kawasan Ongkoliang. Arak-arakan dilakukan ribuan*

*masa pendukung sehingga memacetkan ruas jalan Sultan Hasanuddin”.*

*“Di lokasi kampanye, ribuan masa telah menanti kedatangan Poli dan Sam”*

Dari kutipan kalimat-kalimat diatas wartawan Siwalima menunjukkan bahwa ribuan masyarakat Batu Merah yang juga didukung oleh Ketua Saniri Negeri Batu Merah antusias dan senang dalam menyambut pasangan nomor urut dua tersebut. Antusias tersebut dapat dilihat dari kalimat *“Pasangan Pantas disambut secara adat...”* dan *“Keduanya diarak sambil berjalan kaki sejauh 500 meter. Arak-arakan dilakukan ribuan masa pendukung...”*

Frame pada Siwalimanews.com menunjukkan bahwa proses kampanye yang dilakukan pada daerah tersebut disambut hangat dan masyarakat beserta tokoh penting daerah tersebut pun turut antusias menyambut Paulus Kastanya dan Mas Latuconina, penyambutan tersebut bahkan menggunakan prosesi adat daerah setempat. Warga bahkan rela berjalan 500 meter dan melakukan arak-arakan untuk membawa Paulus dan MAS menuju lokasi kampanye.

Terlihat jelas dalam pemberitaan Siwalima diatas bahwa umat beragama secara bersama-sama melakukan prosesi adat dan menyambut pasangan tersebut dengan antusias ketika berkampanye di daerah mereka tinggal. Tidak ada potongan atau kalimat-kalimat dalam berita yang menyebutkan pemberitaan sebaliknya. Sehingga informasi yang dibagikan hanya berkaitan dengan kampanye pasangan calon nomor urut dua saja. Dan masyarakat hanya akan mengetahui informasi kegiatan kampanye yang dilakukan oleh pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Wartawan Siwalima menuliskan bahwa proses kampanye berjalan lancar dan aman. Wartawan menulis banyak warga *“ribuan”* yang menyambut pasangan tersebut hingga menyebabkan kemacetan. Dilihat dari potongan kata tersebut masyarakat bercampur baur bersama-sama dalam sebuah balutan prosesi adat untuk menyambut pasangan calon yang akan berkampanye.

Kemudian pada postingan berita Siwalimanews.com pada tanggal 30 Januari 2017 dengan judul berita *“Warga Talake Siap Menangkan PANTAS”*. Terlihat dari

keseluruhan unsur struktur sintaksis pada berita ini yang meliputi lead, latar informasi dan penutup yang menjelaskan bahwa wartawan Siwalima mencoba memaparkan kegiatan positif yang lagi-lagi hanya dilakukan oleh pasangan nomor urut dua saja.

*“Ribuan warga Talake bersama dengan pasangan calon walikota dan wakil walikota Paulus Kastanya-MAS Latuconsina melakukan jalan santai bersama”.*

*“Tak hanya jalan santai, warga bersama pasangan dengan akronim PANTAS ini juga melakukan bersih-bersih lingkungan di kawasan Tanah Lapang Kecil (Talake) yang diakhiri dengan makan patita bersama”*

*“Setelah aksi bersih lingkungan selesai warga Talake kemudian mendengarkan orasi politik pasangan nomor urut dua dan diakhiri dengan makan patita bersama. Makan patita dipusatkan di pelataran Kristen Center”.*

*“Kegiatan ini digagas oleh warga Talake sebagai bentuk kecintaan mereka kepada pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya-Sam Latuconsina”.*

Kata “ribuan” kembali digunakan Wartawan Siwalima dalam menjelaskan banyaknya warga yang antusias dalam melakukan kegiatan dan kampanye bersama pasangan nomor urut dua tersebut. Kalimat “jalan santai bersama” dan “makan patita bersama” ditulis oleh wartawan Siwalima dalam berita tersebut. Dari kata-kata dan kalimat yang disebutkan dapat dilihat bahwa Siwalima mencoba menjelaskan bahwa proses kampanye yang dilakukan pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina berjalan rukun, tentram dan damai. Pemberitaan menyebutkan bahwa warga secara bersama-sama melakukan jalan santai bersama calon pasangan tersebut bahkan melakukan kegiatan makan patita ketika proses kampanye berakhir. Sikap saling menerima, saling mempercayai, saling menghormati dan menghargai sesama terlihat jelas pada kegiatan-kegiatan kampanye tersebut.

Wartawan Siwalima juga menambahkan opini pada pertengahan berita yang menyebutkan *“Kegiatan ini digagas oleh warga Talake sebagai bentuk kecintaan mereka kepada pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya-Sam Latuconsina”*. Opini tersebut menyatakan bahwa keikutsertaan warga dalam proses kampanye pasangan nomor urut dua adalah bentuk kecintaan mereka kepada pasangan tersebut. Opini dikuatkan oleh wartawan Siwalima dengan mencantumkan pernyataan salah satu tokoh masyarakat Talake, Ongky Siahaya yang mengatakan hanya pasangan PANTAS yang layak pimpin Ambon. Berikut pernyataan dari Ongky Siahaya “

*“Kami warga Talake mendukung penuh kepada pasangan PANTAS menjadi walikota dan wakil walikota. PANTAS punya visi dan misi serta program kerja yang ditawarkan ke masyarakat sangat jelas. PANTAS juga komitmen dengan program kerja. PANTAS bukan pasangan yang janji lain, tapi biking lain”*.

Kalimat terakhir pada pernyataan Ongky diatas yang berbunyi “PANTAS juga komitmen dengan program kerja. PANTAS bukan pasangan yang janji lain, tapi bikin lain (Janji lain, tapi melakukan hal lain atau tidak sesuai dengan janji yang dibuat). Kalimat tersebut terlihat seperti sindiran yang diucapkan untuk pasangan lawan dari nomor urut dua. Cara wartawan menulis pernyataan langsung tersebut seharusnya lebih baik ditulis dalam penulisan pernyataan tidak langsung sehingga pernyataan dapat diedit oleh wartawan menggunakan kata-kata yang lebih baik dan enak di baca oleh khalayak luas. Dengan dicantumkannya kata-kata tersebut bisa saja memancing ketidakasukaan dari pendukung nomor urut satu Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler yang kemungkinan besar dapat memicu keributan diantara pendukung dari masing-masing calon pasangan.

**Struktur Skrip.** Pada bagian ini unsur 5W+1H yang paling sering dicantumkan dalam pemberitaan adalah unsur *who*. Dilihat dari tiap-tiap pemberitaan Siwalimanews.com banyak mencantumkan pernyataan langsung maupun tidak langsung. Pernyataan narasumber tersebut mayoritas adalah pernyataan dari pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Tedarapat juga beberapa tokoh penting yang digunakan wartawan Siwalima sebagai sumber berita. Seperti pernyataan narasumber Ketua DPD Gerindra Maluku Hendrik Lewerisa, Saniri Batu Merah Nasarudin Hatalla.

**Struktur Tematik.** Pada unsur bagian ini Siwalima cenderung membuat tema yang membahas kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh pasangan nomor urut dua ketika melakukan proses kampanye. Tidak terdapat tema berita yang membahas bagaimana proses dan kegiatan dari pasangan nomor urut satu. Siwalima juga memberikan tema yang terlihat jelas menjelek-jelekan pasangan Richard Laouhenapessy dan Syarif Hadler.

Dari ketidakadaan artikel atau posotingan yang membahas proses kampanye pasangan nomor urut satu tersebut, Wartawan Siwalima sebaliknya menulis berita yang menunjukkan keberpihakannya kepada pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina atau nomor urut dua. Keberpihakan tersebut dapat dilihat dari postingan Siwalima pada tanggal 04 Januari 2017 dengan judul berita “Pemerinthan PAPARISA”.

Postingan yang berisi pernyataan dan catatan dari salah satu Wakil Walikota periode 2011-2016 dan sekaligus sebagai calon Wakil Walikota pada periode 2017 ini. MAS Latuconsina dulu pernah bersama-sama mencabat sebagai Walikota dan Wakil Walikota bersama dengan Richard Louhenapessy sebagai Walikota dan dirinya sebagai Wakil Walikota Ambon periode 2011-2016 dengan okronim yang digunakan adalah Paparisa.

MAS Latuconsina merasa tidak setuju dengan *tag line* yang dibuat oleh pasangan dengan akronim PAPARISA BARU yang berbunyi “Sudah Terbukti dan Sudah Teruji”. Hal ini karena MAS Latuconsina merasa kedua pasangan tersebut belum pernah secara bersama-sama atau belum memiliki masa jabatan menjabat bersama dalam memimpin Kota Ambon. Ia merasa terusik dengan *tag line* tersebut seakan-akan Richard dan Syarif pernah bersama-sama memimpin Kota Ambon.

Konstruksi yang dibuat Siwalima dengan hanya mengambil sudut pandang dari salah satu pihak saja dalam mengisi catatan atau artikel diatas. Dengan menjadikan salah satu pihak atau calon saja, sama halnya dengan berpihak pada orang atau calon tersebut. Lalu dengan pernyataan yang akan dicantumkan dibawah ini mengauatkan jika Siwalima mencoba menentukan dan menampilkan sudut pandang berita secara sebelah pihak saja. Pernyataan yang dapat menguatakan analisis peneliti adalah berikut dibawah ini :

Pada paragraf pertama Siwalima mencantumkan pernyataan dari MAS Latuconsina yang terkesan membaggakan diri dan seakan-akan kemajuan Kota Ambon pada masa kepemimpinannya adalah hasil dari kerja keras dirinya semata, pernyataan pada paragraf pertama yaitu “inilah sebagian kecil fakta-fakta peran saya” ujar MAS Latuconsina setelah menyebutkan peran-peran dan kerja kerasnya dalam membangun Kota Ambon. Point pada paragraf kedua sama dengan point pada paragraf pertama. Kemudian pada paragraf terakhir ada kalimat yang mengatakan bahwa “*mangklaim bahwa keberhasilan kota ini hasil kerja pasangan Paporisa Baru, adalah sebuah pembodohan*”. Siwalima terlihat sangat jelas keberpihakannya pada pasangan nomor urut dua. Potongan-potongan paragraf diatas sebenarnya bisa saja ditulis dalam bentuk penulisan tidak langsung. Sehingga pemilihan kata yang akan digunakan akan lebih baik. Kata “Pembodohan” ditulis pada penutupan paragraf yang menunjukkan ketidaksukaan MAS Latuconsina terhadap pasangan nomor Urut satu Richard dan Syarif.

Kemudian keberpihakan tersebut juga terlihat pada psotingan Siwalima pada tanggal 08 Februari 2017. Dengan Judul artikel “Poli – Sam Kuasai Panggung”. “Kita di dzalimi, Pak Richard dalam kampanye bilang kita nyolong, apa itu etis pasangan nomor urut dua diidentikan dengan nyolong. Kita tidak complain, itu biasa saja”.

Dari pernyataan diatas terlihat bahwa wartawan Siwalima lagi-lagi hanya menampilkan pernyataan sepihak tanpa ada pembelaan atau jawaban dari pihak lainnya. Siwalima mengkonstruksi sebuah berita dengan mencantumkan pernyataan-pernyataan sepihak yang terlihat jelas bahwa Siwalima begitu memihak pada salah satu calon pasangan saja, yaitu pasangan nomor ururt dua. Keberpihakan ini juga terlihat pada paragraf dibawah ini yang lagi-lagi menuliskan keunggulan pasangan nomor urut dua dan terlihat menjelekkkan pasangan nomor urut satu secara sengaja dan terang-terangan.

*“Rekam jejak kita berdua dan apa yang akan kami kerjakan 5 tahun kedepan. Kita kami membanggakan dengan latar belakang birokrat menjadi daya tarik bagi 9 parpol dengan 25 kursi untuk memberikan dukungan kepada kami. Jadi kalau mau fitnah dan serang beta kira salah kapa, karena sepanjang keluar dari mulut Paulus Kastanya dan Sam Latuconsina adalah hanya rekam jekan, program kerja dan dukungan politik”.*

**Struktur Retoris.** Pada bagian ini, Siwalimanews.com banyak mencantumkan nama-nama Partai Politik yang ditulis singkat. Juga menampilkan foto dari pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina serta kegiatan-kegiatan kampanye pada desa atau daerah yang menjadi lokasi kampanye yang dilakukan pasangan nomor urut dua tersebut. Terdapat juga penulisan bahasa asing yang ditulis miring seperti *line*, *basic*, *grass root* dan lain-lain.

#### **A. Perbandingan Antar Media**

Dari hasil penelitian yang penulis teliti, perbandingan dari kedua portal berita *online* Maluku antara Kabartiur.co.id dengan Siwalimanews.com terdapat beberapa perbedaan dari kedua media *online* tersebut. Kabartimur.co.id lebih memberitakan tentang kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh kedua pasangan calon nomor urut 1 maupun 2 ketika berkampanye. Kabartimur menjelaskan bagaimana warga turut dalam menyaksikan kampanye tersebut.

Kasus pegawai negeri sipil yang mencaci maki salah satu calon pasangan di media sosial terbukti dapat diatasi setelah terpilihnya pasangan nomor urut satu yang kemudian mengambil tindakan dengan mengamankan oknum-oknum yang terlibat dalam masalah tersebut. Masyarakat terlihat antusias dalam mengikuti proses kampanye Pilkada Maluku 2017.

Sedangkan pada Siwalimanews.com lebih memberitakan proses kampanye Pilkada Maluku 2017 dengan pemberitaan yang tidak jauh berbeda. Perbedaan terletak pada pemberitaan Siwalimanews.com yang cenderung hanya memberitakan tentang proses kampanye Pilkada yang dilakukan pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina saja. Tidak ada berita yang membahas bagaimana proses kampanye yang dilakukan pasangan Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler ketika berkampanye di masyarakat.

Proses kampanye yang dilakukan pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina pada berita-berita yang diposting Siwalimanews.com menyebutkan kebersamaan dan kekompakan warga terlihat pada proses kampanye. Ribuan warga menyambut baik dan menyaksikan calon pasangan tersebut yang turun langsung pada

daerah-daerah dan desa-desa yang berbeda ketika berkampanye. Proses kampanye terlihat berjalan aman dan tertib. Tidak hanya dari kalangan masyarakat biasa saja yang menyambut dengan gembira ketika pasangan tersebut datang ke desa mereka untuk berkampanye, bahkan petinggi dan kalangan penting dalam desa tersebut juga menyambut baik pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina untuk berkampanye, seperti ketua Saniri Negeri Batu Mareh yang menyambut pasangan tersebut dengan proses adat Negeri tersebut, kemudian tokoh penting masyarakat Talake yang mendukung penuh pasangan tersebut.

Namun dari berita-berita yang di posting tersebut, Siwalimanews.com terlihat memihak pada salah satu calon pasangan Pilkada. Hal tersebut sangat jelas terlihat dari hampir keseluruhan berita-berita yang diposting pada portal berita Siwalimanews.com. Pemberitaan hanya menampilkan berita tentang kegiatan-kegiatan kampanye yang dilakukan pasangan nomor urut dua saja. Informasi yang diposting pun adalah tentang kegiatan positif dari pasangan tersebut. Sedangkan informasi yang diberitakan tentang pasangan Richard dan Syarif terlihat memojokkan pasangan tersebut dengan mengungkit masa lalu pasangan tersebut. Pemberitaan sering memunculkan keunggulan-keunggulan MAS Latuconsina yang pernah menjabat sebagai Wakil Walikota pada periode sebelumnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa Kabartimur.co.id dan Siwalimanews.com juga mengkonstruksi realitas atau peristiwa menurut sudut pandang masing-masing media, yaitu kabartimur.co.id dengan pemberitaan yang terlihat cukup seimbang dalam memberitakan kedua pasangan calon nomor urut satu dan dua dan siwalimanews.com yang secara terang-terangan berpihak pada salah satu pasangan calon. Hampir keseluruhan berita yang diposting pada Siwalimanews.com terlihat sangat jelas memihak dan mendukung pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Berita-berita yang dibagikan melalui portal berita *online* tersebut terbilang tidak netral. Pemberitaan Siwalimanews.com terkesan menyudutkan pasangan Richard Louhenapessy dan Syarif Hadler. Bahkan keseluruhan berita tidak ada yang membahas tentang bagaimana jalannya proses kampanye dari pasangan nomor urut satu tersebut. Siwalimanews.com lebih menonjolkan citra positif pasangan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina saja. Pemberitaan lebih menonjolkan bagaimana pasangan tersebut rukun dan

berbaur dengan warga, tidak ada masalah antara hubungan Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina, dan warga yang dengan atusias menyambut pasangan tersebut ketika berkampanye. Berita yang disebarakan pada porlat berita terlihat menonjolakan citra baik pasangan tersebut.

Pemberitaan Kabartimur.co.id terkait politik dalam proses kampanye Pilkada Maluku terkesan cukup netral. Kabartimur.co.id melihat permasalahan-permasalahan kecil yang terjadi baik di kalangan masyarakat dan internal pasangan dapat diatasi dan bukan merupakan permasalahan besar. Tidak terdapat pemberitaan yang terlihat memihak atau menyodotkan pihak manapun. Berita-berita yang diposting tidak mengundang kebencian dan kemarahan untuk kedua calon pasangan.

## **Penutup**

### **1. Kabartimur.co.id**

Kabartimur.co.id cenderung membingkai pemberitaan tentang politik dalam kampanye Pilkada Maluku 2017 dengan pemberitaan yang positif. Cara wartawan Kabar Timur memberitakan terlihat netral atau tidak memihak pada kedua calon pasangan Walikota dan Wakil Walikota. Pemberitaan yang disajikan sangat seimbang antara kedua calon pasangan nomor urut satu dan dua. Isu-isu yang diberitakan adalah tentang bagaimana calon-calon tersebut menjalankan aksi kampanye mereka dengan kegiatan-kegiatan positif. Hal ini terbukti dari berita-berita Kabar Timur yang tidak hanya memberitakan kegiatan salah satu calon saja, melainkan berita yang dipublish membahas bagaimana proses kampanye yang dilakukan pasangan Richard Louhenapessy – Syarif Hadler dan pasangan Paulus Kastanya – MAS Latuconsina. Dalam penggunaan bahasa, Kabar Timur memilih cara penulisan kata dan kalimat yang netral dan tidak menimbulkan makna negatif.

### **2. Siwalimanews.com**

Pembingkaiian yang dilakukan oleh Siwalimanews.com cenderung memihak pada salah satu calon pasangan yaitu pasangan nomor urut dua Paulus Kastanya dan MAS Latuconsina. Terlihat dari pemberitaan yang selalu membahas kegiatan-kegiatan positif pasangan tersebut dalam proses kampanye Pilkada yang berlangsung. Keberpihakan terlihat dari ketidakadanya pemberitaan yang sama sekali membahas calon pasangan

nomor urut satu Richard Laohenapessy dan Syarif Hadler. Siwalima cenderung menonjolkan keutamaan-keutamaan pasangan nomor urut dua saja, terlihat dari hampir keseluruhan berita yang menampilkan program-program kerja pasangan tersebut, tetapi tidak ada satu berita pun yang membahas bagaimana proses kampanye yang dilakukan pasangan Richard dan Hadler ataupun membahas program-program kerja pasangan ini. Adapun berita-berita yang membahas pasangan nomor urut satu adalah berita-berita yang terlihat sangat negatif, seperti membahas kekurangan pasangan Richard dan Syarif dalam pemberitaannya dan terlihat sangat menjatuhkan pasangan tersebut.

### **Daftar Pustaka**

Eriyanto, (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.

Romli, Asep Syamsul M (2012). *Jurnalistik Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia

Hamad, Ibnu (2004). *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.

## Identitas Penulis

### 1. Identitas penulis pertama :

- a. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Nining Rumbia
- b. Nomor Induk Mahasiswa : 14321078
- c. Tempat Tanggal Lahir : Masohi, 31-07-1995
- d. Program Studi/Fakultas/Universitas : Ilmu Komunikasi/ FPSB/ Universitas Islam Indonesia
- e. Bidang Minat Studi : Jurnalisme dan Penyiaran
- f. Alamat dan Nomor Kontak/ Email : Namaelo, RT/RW 010/000, Kel/Desa Namaelo, Kecamatan Kota Masohi, Maluku Tengah

### 2. Identitas penulis kedua :

- a. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom.,M.A.
- b. NIK/NIDN : /0523098701
- c. Jabatan Akademik : Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.
- d. Alamat dan Nomor Kontak : Yogyakarta.